



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Gabus
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/II (Dua)
KD/ Materi Pokok	: 3.2/4.2 /Teks Piwulang Pupuh Sinom
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui model pembelajaran Problem Based Learning dan diskusi kelompok peserta didik dapat:

1. Membaca teks *Piwulang (Serat Wulangreh Pupuh Sinom)*.
2. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit.
3. Menjawab pertanyaan tentang isi teks *Piwulang (Serat Wulangreh pupuh Sinom)*
4. Menuliskan isi teks *Piwulang* , memberikan tanggapan atau komentar secara tertulis tentang isi teks *Piwulang*

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal (1 menit)

- Orientasi : Pembukaan, Salam pembuka, berdo'a untuk memulai Pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.
- Apersepsi : Untuk mengarahkan materi pembelajaran, peserta didik diperlihatkan tayangan tentang tembang Macapat.
- Motivasi : Gambaran manfaat mempelajari materi, kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dicapai.

Kegiatan Inti (8 menit)

Langkah 1. Klarifikasi Masalah

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4-6 orang oleh guru.
2. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru terkait dengan tembang macapat sinom secara umum

3. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan power point tentang Serat Wulangreh pupuh Sinom.
4. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK tentang Serat Wulangreh Pupuh Sinom.
5. Guru memberikan penjelasan secara garis besar tentang LK, bahwa didalam LK ada kata-kata yang harus dicari artinya dengan memilih arti yang tersedia dipohon jodoh Serat Wulangreh, setelah itu dijodohkan dengan arti yang benar.
6. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok untuk menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal

Langkah 2. Mengumpulkan ide atau gagasan (*brainstorming*)

7. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan Serat Wulangreh Pupuh Sinom
8. Peserta didik dalam kelompok melakukan *brainstorming* dengan cara sharing information, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang terdapat tayangan video tentang “Serat Wulangreh Pupuh Sinom”

Langkah 3. Mengumpulkan data dan informasi

9. Peserta didik masing-masing kelompok membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk:
 - a. Menentukan arti kata-kata dan arti kalimat dari Serat Wulangreh Pupuh Sinom.
 - b. Mengidentifikasi piwulang luhur yang terdapat pada bait tembang Serat Wulangreh Pupuh Sinom.
 - c. Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan nilai luhur dalam Serat Wulangreh Pupuh Sinom.
10. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 7, dimana mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata
11. Guru mencermati peserta didik dalam kelompok dan menemukan berbagai kesulitan yang di alami peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami

12. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik
13. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti

Langkah 4. Mendiskusikan untuk menemukan pemecahan masalah.

Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait Serat Wulangreh Pupuh Sinom

14. Peserta didik dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan guru untuk dapat menjodohkan arti kata-kata sulit dalam tembang dengan jawaban yang harus dipilih dipohon jodoh, mencari isi tembang dan menentukan piwulang luhur dari tembang untuk menyajikan hasil pemecahan masalah yang telah diperoleh.
15. Peserta didik dalam kelompok menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait Serat Wulangreh Pupuh Sinom.

Langkah 5. Mempresentasikan hasil diskusi

16. Beberapa perwakilan kelompok menyajikan secara tertulis dan lisan hasil diskusi
17. Guru dan peserta didik yang lain memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.

Langkah 6. Refleksi

18. Peserta didik dan dibantu guru melakukan refleksi, membuat kesimpulan secara lengkap, dari materi yang telah dipelajari terkait Serat Wulangreh Pupuh Sinom.
19. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik

Kegiatan Penutup (1 menit)

1. Guru memberikan tugas mandiri sebagai menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Piwulang Serat Wulangreh Pupuh Sinom, dan menuliskan
2. Guru memberikan arahan kepada peserta didik tentang materi pada pertemuan berikutnya
3. Guru mengarahkan untuk penguatan materi yang telah di pelajari, peserta didik untuk mencari referensi terkait Serat Wulangreh Pupu Sinom yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.

4. Guru memberikan tugas

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap dilakukan melalui pengamatan
2. Penilaian pengetahuan dan keterampilan melalui pemberian tes tertulis

Mengetahui
Kepala Sekolah

Gabus, 16 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nurhadi, M.Pd.
NIP 197101031997021003

Suminarsih, S. Pd.
NIP 19790101 201001 2 011

LAMPIRAN
INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
b. Bentuk Instrumen : Jurnal Perkembangan Sikap
c. Instrumen :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd.	Tindak Lanjut
1							
2							
3							

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tugas dan Tes Tertulis
b. Bentuk Instrumen : isian singkat/uraian
c. Kisi-kisi :

No	KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
I	KD 3.2	Teks Serat Wulangreh Pupuh Sinom Pada 1	Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru gatra tembang Sinom	L1	1	Isian
			Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru wilangan tembang Sinom	L1	2	Isian
			Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru lagu tembang Sinom	L1	3	Isian
		Unsur Kebahasaan: Makna kata dari teks piwulang serat wulangreh Pupuh Sinom	Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan makna kata	L2	4	Isian
		Teks Serat Wulangreh Pupuh	Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan	L2	5	Isian

		Sinom Pada 1	watak tembang macapat Sinom			
II	KD 3.2	Unsur Kebahasaan: Kalimat simpulan Gancaran dari Serat Wulangreh Sinom Pada 1	Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik menuliskan arti kalimat dari Serat Wulangreh pupuh Sinom Pada 1	L2	1-9	Uraian

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : uraian
- c. Kisi-kisi :

No	KD	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
III	KD 4.2	Teks Serat Wulangreh Pupuh Sinom Pada 1	Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, tulisen gancaran serat wulangreh pupuh Sinom Pada 1	1	Uraian

RUBRIK PENSKORAN

a. Rubrik penilaian Pengetahuan

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Skor
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru gatra tembang Sinom	Miturut Serat Wulangreh pupuh Sinom Pada 1, Guru gatrane ana ...	Guru gatrane tembang macapat Sinom ana 9	2
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru wilangan tembang	Miturut Serat Wulangreh pupuh Sinom Pada 1, Guru Wilangan ana ...	Guru wilangane Sinom yaiku 8, 8, 8, 8, 7, 8, 7, 8, 12.	2

Sinom			
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan guru lagu tembang Sinom	Miturut Serat Wulangreh pupuh Sinom Pada 1, Guru lagu ana ...	Guru Lagune Sinom yaiku a, i, a, i, i, u, a, i, a	2
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan makna kata	Golekana tegese tembung ing ngisor iki! a. Ambege b. Janmi c. Ngayun d. bangkit	a. Ambege : watak b. Janmi : manungsa c. Ngayun : ngarep d. bangkit: pinter, linuwih	4
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik dapat menentukan watak tembang macapat Sinom	Kepriye watake tembang macapat Sinom?	Watake tembang macapat Sinom yaiku sabar, grapyak, lan semanak mula lumrah kanggo nyritakake crita kang ngemu piwulang lan pitutur.	2
Disajikan sebuah teks Serat Wulangreh pada 1, peserta didik mencari arti kalimat dari Serat Wulangreh pupuh Sinom Pada 1	1. Ambege kang wus utama tegese... 2. tan ngendhak gunaning janmi tegese... 3. amiguna ing aguna tegese... 4. sasolahe kudu bathi tegese... 5. pintere den alingi tegese... 6. bodhone dinokok ngayun tegese... 7. pamrihe den inaa tegese ... 8. aja na ngarani bangkit ... 9. suka lila denina sapa padha padha tegese...	Pada 1 1. Ambege kang wus utama : watake manungsa kang luhur/utama 2. tan ngendhak gunaning janmi : ora gelem ngremehake kapinterane uwong liya 3. amiguna ing aguna : migunani kanggo sapa wae 4. sasolahe kudu bathi : saben sing dilakoni tansah ngepenakake liyan, 5. pintere den alingi : pintere ditutup-	18

		tutupi 6. bodhone dinokok ngayun : bodhone dikaton-katonake 7. pamrihe den inaa : supaya diremehke 8. aja na ngarani bangkit: aja nganti diunggulake/dikira pinter 9. suka lila denina sapadha-padha: ikhlas diina dening wong liya	
Jumlah Skor			30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rubrik untuk penilaian keterampilan menulis gancaran

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Isi / gancaran tembang	• Isi tembang sangat jelas sesuai dan tepat	10
	• Isi tembang sudah ada yang benar kurang sempurna	8
	• Isi tembang masih berupa arti kalimat	6
	• Isi tembang berupa arti kata dari tembang	4
	• Isi tembang salah	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KUNCI JAWABAN KETRAMPILAN

Gancaran pada 1

Watake manungsa kang luhur (utama) iku ora gelem ngremehake kapinterane sepadhane, nanging tansah migunani kanggo sapa wae, saben sing dilakoni tansah ngepenakake liyan, pintere ditutup-tutupi, bodhone dikaton-katonake, supaya diremehake, aja nganti diunggulake/ dikira pinter, iklas diina dening wong liya.

C. Rubrik untuk penilaian Penugasan menulis gancaran

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Isi / gancaran tembang	• Isi tembang sangat jelas sesuai dan tepat	10
	• Isi tembang sudah ada yang benar kurang sempurna	8
	• Isi tembang masih berupa arti kalimat	6
	• Isi tembang berupa arti kata dari tembang	4
	• Isi tembang salah	2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kunci Jawaban Penugasan.

1. Rikala aku isih cilik, akeh kang padha crita, babagan tindhak –tandhuk wong jaman biyen, bab lelabuhan kang becik, saha carita, kalebu crita kang ora bener anane yaiku dongeng, sanajan kaya mangkono kapinteranku ora iso tambah.
2. Anane cerita kang tak tuturke iki temurun saka wong tuwa kang ngukir jiwa ragaku biyen, akeh crita kang dakkrungu saben awan lan bengi tumeka saiki isih dakeling-eling, Sawise aku ngacik wis dewasa, bapak kang menehi pitutur, dene ibu kang ngemutke bab tata krama lan tingkah laku kabecikan.

MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami teks <i>Piwulang</i> (<i>Serat Wulangreh pupuh Sinom</i>)
--

4.2 Menelaah dan menyampaikan tanggapan tentang isi teks <i>Piwulang</i> (<i>Serat Wulangreh pupuh Sinom</i>)

Tembang Macapat

Tembang macapat/ tembang cilik iku kalebu golongan tembang Jawa kanthi tandha-tandha:

1. Nganggo pathokan (paugeran):
 - a. guru gatra yaiku cacahing gatra (larik) saben sapada (bait),
 - b. guru wilangan yaiku cacahing wanda (suku kata) saben sagatra,
 - c. guru lagu/ dhong-dhing yaiku tibaning swara saben sagatra.
2. Basane basa Jawa anyar (basa Jawa Jaman saiki)
3. Bisa madeg dhewe tanpa iringan gendhing.

Serat Wulangreh

Serat Wulangreh kariat dening swargi (Almarhum) Sri Susuhunan Pakubuwana IV kang jumeneng ing Keraton Surakarta Adiningrat (1788-1820). Jejuluk (gelar) jangkebe panjenengan dalem nalika jumeneng nata yaiku Sampeyan Dalem Inkgang Sinuwun Kanjeng Susuhunan Pakubuwana Senapati Ing Alaga Ngabdurrahman Sayidin Panatagama Kalifatullah IV. Nalika isih timur kaparingan asma Raden Mas Subadya. Panjenengan dalem wiyos (lair) ing Surakarta tanggal 2 September 1768. Banjur jumeneng nata 29 September 1788 lan seda 2 Oktober 1820.

Serat Wulangreh iku ngemu 13 pupuh tembang, yaiku: Dhandhanggula 8 pada, Kinanthi 16 pada, Gambuh 17 pada, Pangkur 17 pada, Maskumambang 30 pada, Duduk Wuluh/ Megatruh 17 pada, Durma 12 pada, Wirangrong 27 pada, Pocung 22 pada, Mijil 25 pada, Asmaradana 26 pada, Sinom 33 pada, lan Girisa 25 pada.

Tembang Sinom iku kalebu tembang macapat. Saben sapada dumadi saka 9 gatra. Guru wilan• gane tembang sinom yaiku; 8, 8, 8, 8, 7, 8, 7, 8, 12. Guru lagune yaiku; a, i, a, i, i, u, a, i, a. Tembang Sinom iku watake sabar, grapyak, lan semanak mula lumrah

kanggo nyritakake crita kang ngemu piwulang lan pitutur. Dene sasmitane yaiku sinom, anom, taruna, weni, nom, srinata pamase, log• ondang, rema, pangrawit, mudha. Pupuh Sinom isine bab dhasar-dhasaring tingkah laku.

Tegese Tembung ing Tembang Sinom pada 1

No.	Tembung	Tegese	Indonesia
1.	ambeg	Watak	tabiat
2.	Tan	Ora	tidak
3.	ngendhak	Ngilangi	menghilangkan
4.	Guna	Mumpangat	manfaat
5.	Janmi	Manungsa	manusia
6.	Amiguna	Mumpangatake	manfaatnya
7.	Sasolahe	kabeh tingkah lakune	Tingkah lakunya
8.	denalingi	Ditutupi	dihalangi
9.	Dinokok	Diseleh	ditempatkan
10.	Ngayun	Ngarep	depan
11.	den inaa	dienyek	dihina
12.	Bangkit	Pinter	Pandai/pintar

Pada sepisan tembang iki rinasa durung katemokake tembung-tembung kang lungid. Meh kabeh tembung kang digunakake prasaja. Dadi isih kepenak anggone ngira-ira maknane tembang.

Terjemahan bebas mawa basa Jawa pada 1 :

Watak kang wis utama/apik, aja ngilangi mumpangate manungsa, yaiku mumpangat kang migunani tumrap liyane, kabeh tingkah lakune kudu bathi, pintere ditutupi, bodhone diselehke ing ngarep, pamrihe supaya dienyek, aja ana kang ngarani pinter, seneng lan lila dienyek dening sapa-dha-padha.

Pada 3 lan pada 4

*Tur duk ingsun maksih bocah,
akeh kang amituturi,*

*lakuning wong kuna-kuna,
lelabetan ingkang becik,
miwah carita ugi,
kang kajaba saking ngebuk,
iku kang aran kojah,
suprandene ingsun iki,
teka nora nana undhaking kabisan.*

*Carita nggoningsun nular,
wong tuwa kang momong dhingin,
akeh kang sugih carita,
sun rungkokaken rina wengi,
samengko maksih eling,
sawise diwasaningsun,
bapak kang paring wulang,
miwah ibu mituturi,
tata krama ing pratingkah kang raharja.*

Pada 3

Terjemahan bebas mawa basa Jawa

Rikala aku isih cilik, akeh kang padha crita, babagan tindhak –tandhuk wong jaman biyen, bab lelabuhan kang becik, saha carita, kalebu crita kang ora bener anane yaiku dongeng, sanajan kaya mangkono kapinteranku ora iso tambah.

Terjemahan bebas mawa basa Indonesia

Padahal ketika aku masih kecil banyak yang bercerita tentang perilaku orang jaman dulu mengenai pengabdian yang baik serta cerita, termasuk cerita yang tidak benar adanya yang disebut dongeng, meskipun demikian, kepandaianku tidaklah bertambah

Pada 4

Terjemahan bebas mawa basa Jawa

Anane cerita kang tak tuturke iki temurun saka wong tuwa kang ngukir jiwa ragaku biyen, akeh crita kang dakkrungu saben awan lan bengi tumeka saiki isih dakeling-eling, Sawise aku ngacik wis dewasa, bapak kang menehi pitutur, dene ibu kang ngemutke bab tata krama lan tingkah laku kabecikan.

Terjemahan bebas mawa basa Indonesia

Adapun cerita yang kuberikan ini kuturunkan dari orang tua yang mengasuhku dulu, banyak cerita yang kudengarkan baik siang maupun malam sampai sekarang masih kuingat. Setelah aku dewasa, ayah yang memberiku nasehat, sedangkan ibu yang mengingatkan tentang tata krama dan tingkah laku kebaikan.

Isine Tembang *Sinom*

Tembang 33 pada isine bab tuladha gegayuhan. Diterangke menawa ngayuh cita-cita kuwi ora gampang. Kudu susah dhisik lagi kaleksanan. Rungokake nasehat wong tuwa lan guru, kurangi mangan lan turu. Sregepa merga wong sregep mesthi bakal kasil. Tuladha wong kang sukses yaiku Ki Ageng Tarub lan Panembahan Senopati, sabar iku uga dilakoni, nyenyuwun marang Gusti iku kuncine usaha, Gusti kang nemtokake sekabehane.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Marsudi Basa lan Sastra Jawa SMP/MTs VII (penerbit Erlangga)
2. Modul Bahasa Jawa Jawara kelas VII
3. Proyektor
4. Alat peraga pohon Jodoh Serat Wulangreh Sinom
5. Kertas manila, spidol, lem



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 GABUS

Alamat : Jalan Tahunan No. 11 Gabus Grobogan Telp.(0292) 5610420 Kode Pos 58183



LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Materi : Serat Wulangreh Pupuh Sinom
Kelas : VII (Tujuh)
Hari/Tanggal :
Waktu :

I. Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi bener lan pathithis!

Pada 1

*Ambege kang wus utama,
tan ngendhak gunaning janmi,
amiguna ing aguna,
sasolahe kudu bathi,
pintere den alingi,
bodhone dinokok ngayun,
pamrihe den inaa,
aja na ngarani bangkit,
suka lila denina sapadha-
padha.*

Miturut tembang Sinom ing dhuwur:

1. Guru gatrane ana
2. Guru wilangane yaiku
3. Guru lagune yaiku
4. Golekana tegese tembung ing ngisor iki!
 - a. Ambege :
 - b. Janmi :
 - c. Ngayun : ...
 - d. Bangkit : ...
5. Kepriye watake tembang macapat Sinom?

II. Tulisana tegese gatra-gatra ana ing tembang pupuh Sinom Pada 1!

1. Ambege kang wus utama :
2. tan ngendhak gunaning janmi :
3. amiguna ingaguna :
4. sasolahe kudu bathi :
5. pintere den alingi :
6. bodhone dinokok ngayun :
7. pamrihe den inaa :
8. aja na ngarani bangkit :
9. suka lila denina sapattha-padha:

III. PENILAIAN KETRAMPILAN

1. Tulisen Gancaran Serat Wulangreh Pupuh Sinom Pada 1

